

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL FAIRCLOUGH DALAM BERITA BANJIR LIPUTAN6 SCTV DAN KABAR SIANG TVONE

**Khaerudin Kurniawan¹⁾, Evo Nella Siregar²⁾, Jessie Mulyanie³⁾, Neng Siti Solihah⁴⁾,
Rifna Merisha⁵⁾, Yuni Andriyani⁶⁾**

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Pendidikan Indonesia¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾

email: khaerudinkurniawan@upi.edu¹⁾, evonella@upi.edu²⁾, Jessiemulyanie@upi.edu³⁾,
nengsitisolihah18@upi.edu⁴⁾, rifnamerisha@upi.edu⁵⁾, yuniiandriyani@upi.edu⁶⁾

Abstract

The development of information technology affects electronic media as an intermediary tool in providing and receiving information. An information that is packaged in the form of news in electronic media, especially television has several similarities and differences with other television stations, of course with a similar news focus. The purpose of this study is to find out and analyze the language of journalism, both flood news on SCTV and on tvOne. In this study, using the method of listening to the technique of noting through the flow of the stages of data collection, classification, and data analysis. The data of this study were analyzed using the theory of Critical Discourse Analysis (AWK) Fairclough model with the details of the discussion, namely microstructural analysis, mesostructural analysis, and macrostructural analysis. Based on the results of the discussion, it was found that the two flood news had several similarities in terms of what was expressed in terms of the word submerged which is a representation of flooding. In addition, there is a message for people affected by flood events to be more alert and alert. From this research, it can be concluded that journalistic language in news has a high dominance of news content in addition to looking at external aspects outside the news.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Fairclough, News, Television



PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang cukup pesat, khususnya pada salah satu media yakni media elektronik. Media elektronik digunakan sebagai alat untuk menciptakan, mendistribusikan, dan mengakses

data atau informasi. Adanya media elektronik juga memudahkan penggunaannya dalam melakukan berbagai hal, seperti mendapatkan informasi melalui berita yang bersumber dari dalam (Indonesia)

maupun luar negeri. Adapun media elektronik yang menyajikan informasi atau peristiwa terkini adalah televisi.

Televisi adalah media massa yang berguna sebagai alat informasi dalam bentuk berita dan informasi yang disampaikan dapat diserap oleh pengguna media tersebut (McQuail, 2011). Berkaitan dengan itu, media elektronik ini memiliki berbagai stasiun televisi swasta di antaranya yaitu SCTV dan tvOne. Kedua stasiun televisi tersebut memiliki program untuk menyiarkan berita-

berita terkini yang terjadi di ranah nasional maupun internasional. Adapun programnya yaitu Liputan6 di SCTV dan Kabar Siang di tvOne.

Berita yang menjadi data pada penelitian ini yaitu dua berita tentang banjir di wilayah Ibukota Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahasa jurnalistik, baik berita banjir di SCTV maupun di tvOne. Dengan begitu, kedua berita tersebut akan dianalisis menggunakan teknik Analisis Wacana Kritis model Fairclough. Model ini membahas tiga aspek yaitu analisis mikrostruktural, analisis mesostruktural, dan analisis makrostruktural.

Analisis wacana kritis termasuk metode yang sering digunakan untuk menganalisis wacana dalam bentuk lisan maupun tertulis.. Adapun fokus pertanyaannya yakni “bagaimana” suatu pesan dalam sebuah wacana dapat dibuat. Tidak hanya pada “apa” pesan yang ingin disampaikan dalam wacana (Eriyanto, 2012). Hal inipun dapat berarti bahwa di dalam sebuah berita atau wacana terdapat unsur-unsur lain yang memengaruhi isi beritaselain dari apa yang dijelaskan dalam teks naskah berita.

Wacana memiliki berbagai bentuk dan cara dalam proses penyampaian pikiran, pendapat, dan opini melalui wacana tersebut (Payuyasa, 2017). Oleh karena itu, berita mengenai banjir di wilayah Ibukota Jakarta yang ada pada Liputan6 SCTV dan Kabar Siang

tvOne dikaji melalui analisis wacana kritis. Penelitian ini akan dianalisis menggunakan AWK dengan maksud untuk mengetahui bagaimana maksud, pesan, dan hal-hal yang berkaitan dengan berita, baik dari dalam maupun luar konteks berita yang disampaikan.

Analisis Wacana Kritis (AWK) merupakan metode yang menggunakan paradigma kritis untuk melihat media tidak sebagai saluran yang netral atau bebas. Media digunakan untuk mendominasi suatu kelompok minoritas oleh kelompok tertentu (Eriyanto, 2001, p. 48).

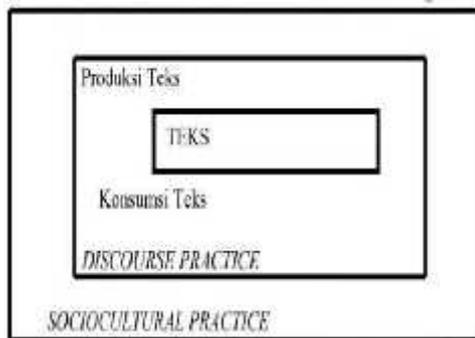
Menurut Fairclough dan Wodak dalam (Darma, 2009, p. 51), AWK berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam ujaran maupun tulisan yang digunakan sebagai bentuk dari praktik sosial, sehingga menyebabkan suatu keadaan yang dialektis di antaranya peristiwa diskursif antara institusi, struktur sosial, dan situasi yang membentuknya. AWK juga berfungsi dalam menganalisis bahasa yang digunakan oleh suatu kelompok sosial yang ada.

Analisis wacana kritis Fairclough mengemukakan suatu konsep wacana dengan cara menggabungkan berbagai tradisi, yaitu linguistik, sosiologi dan, tradisi interpretatif. Selain itu, Fairclough mengklasifikasikan beberapa model dengan menawarkan diskursus dimensi analisis wacana. Adapun

dimensi tersebut, yaitu *dimension text*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*.

Adapun *dimension text* (mikrostruktural) yaitu analisis dari segi linguistik dengan melihat pemilihan kosakata, makna yang ada (semantik), dan cara pengungkapan (sintaksis). *Discourse practice* (mesostruktural) adalah dimensi yang berkaitan dengan proses produksi maupun konsumsi teks. Sementara itu, *sociocultural practice* (makrostruktural) merupakan dimensi di luar konteks wacana. Ketiga dimensi Fairclough dapat digambarkan sebagai berikut (Eriyanto, 2003, p. 288).

Gambar 1. Analisis AWK Fairclough



1. Text

Fairclough dalam (Eriyanto, 2001, p. 289), menggambarkan teks dalam beberapa tingkatan. Dalam wacana, teks menunjukkan bagaimana suatu objek digambarkan juga didefinisikan dengan menghubungkan peran antar objek. Tiga elemen dasar dalam model Fairclough di antaranya sebagai berikut.

Gambar 2..Elemen Dasar AWK Fairclough

Unsur	Keterangan
Representasi	Bagaimana peristiwa, orang, kelompok, situasi, keadaan, atau apa pun yang ditampilkan dan digambarkan dalam teks
Relasi	Bagaimana hubungan antara wartawan, khalayak, dan partisipan dengan berita yang ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
Identitas	Bagaimana identitas wartawan, khalayak, dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.

2. Discourse Practice

Pada analisis *discourse practice* model Fairclough, suatu praktik wacana dapat ditentukan sesuai dengan bagaimana suatu teks diproduksi dan dikonsumsi (Eriyanto, 2001, p. 316).

Discourse practice (praktik diskursif) berkaitan dengan latar belakang, proses pencarian dan produksi berita, hubungan wartawan, pengarang, editor maupun penerbit dalam suatu teks. Sikap kritis pengarang sangat berdampak dalam kalimat informatif yang diproduksi, sehingga menghasilkan kalimat yang dapat menguatkan pemahaman pembaca dan

menimbulkan kesadaran serta pandangan terhadap proses pembuatan teks berita sesuai dengan konteks situasi masyarakat saat ini.

3. *Sociocultural Practice*

Sociocultural practice digunakan untuk menentukan teks yang dimediasi oleh *discourse practice*. Sementara itu, ideologi dan kepercayaan masyarakat adalah paternalistik dan berhubungan dengan teks. Hal tersebut berhubungan dengan bagaimana teks diproduksi dan bagaimana wacana dibentuk wacana (Eriyanto, 2001, p. 321).

Adapun peran ideologi masyarakat terhadap suatu teks yaitu menunjukkan adanya keterkaitan antara peristiwa yang terjadi dengan peristiwa yang dituliskan. Selain itu, ketiga dimensi Fairclough dapat dianalisis melalui tiga tahap analisis yaitu (1) deskripsi untuk menganalisis suatu teks, meliputi diksi, tata bahasa, kohesi dan koherensi; (2) interpretasi untuk menganalisis interpretasi teks, meliputi produksi, konsumsi, dan penyebaran teks; dan (3) eksplanasi digunakan menganalisis praktik sosiokultural dalam beberapa tingkatan (level), yaitu sosial, situasional, dan institusional (Fairclough, 1995, p. 58).

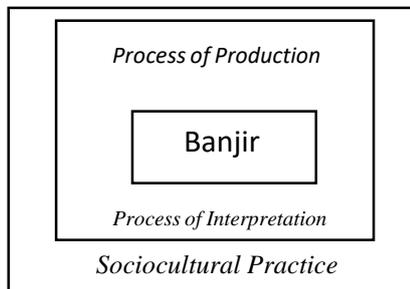
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode simak. Metode simak merupakan teknik dasar meliputi teknik simak libat cakap, sadap, simak bebas libat cakap, rekam, dan catat (Sudaryanto, 2015, pp. 203–205). Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik catat. Penelitian ini memiliki tiga tahapan yaitu tahap pengumpulan data, tahapklasifikasi data, dan tahap analisis data. Adapun dalam klasifikasi dan penganalisan data, penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis model Fairclough yang melibatkan tiga aspek yaitu mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural. Objek yang merupakan data dalam penelitian ini adalah berita pada media elektronik di dua stasiun televisi yaitu Liputan6 SCTV dan Kabar Siang tvOne yang menyajikan berita tentang banjir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis wacana kritis Fairclough yang terbagi menjadi tiga bagian pembahasan yaitu analisis mikrostruktural (*dimension text*), analisis mesostruktural (*discourse practice*), dan analisis makrostruktural (*sociocultural practice*) baik berita pada Liputan6 SCTV maupun Kabar Siang tvOne.

Gambar 3. Analisis Fairclough dalam BeritaBanjir



Berita Banjir 'Liputan6 SCTV'

-PEMBUKA-

Selamat siang, Anda menyaksikan Liputan6 terkini. Saya Nur Siti Andini melaporkan langsung dari kompleks Binawarga, Rawajati, Jakarta selatan.

-ISI-

Saya dapat melaporkan bahwa di daerah ini ada ratusan rumah warga yang sudah terendam banjir 3 hingga 5 meter. Saat ini air sudah mulai menutupi pintu rumah warga bahkan hampir menyentuh atap rumah warga.

Banjir diperkirakan mulai memasuki area perumahan ini sejak subuh pagi tadi. Ini merupakan banjir kiriman dari bendung Katulapma yang membuat debit air Ciliwung meluas dan tentunya berimbas sampai ke tempat ini.

Dari informasi yang kami dapatkan ada sekitar 800 warga ditempat ini yang terkena dampak dari banjir dan tadi sudah disediakan perahu karet untuk mengevakuasi dan juga untuk mobilisasi warga. Beberapa warga sudah mulai mengungsi ke puskesmas dan juga posko banjir.

Namun, juga ada beberapa warga yang memilih untuk tetap tinggal di rumah mereka masing masing. Sebagian besar dari mereka tinggal di lantai 2 rumah mereka.

Selain itu, disekitar perumahan ini juga disediakan dokter-dokter yang berjaga agar warga khususnya lansia dan balita dapat menjalani perawatan juga tetap terjaga kesehatannya.

Di area posko pengungsian banjir juga dibuka dapur umum yang dibuka secara swadaya oleh masyarakat, khususnya warga kompleks Binawarga.

-PENUTUP-

Demikian Liputan6 terkini. Selamat melanjutkan aktivitas. Kami segera kembali untuk melaporkan situasi terkini banjir Jakarta di Liputan sore nanti (Ainun, 2021).

1. Analisis Mikrostruktural

Pada berita Liputan6, kata yang menunjukkan representasi 'banjir' di sebutkan dalam bentuk lain seperti 'ratusan rumah warga yang sudah terendam', 'air sudah mulai menutupi pintu'. Dalam berita Liputan6 representasi banjir adalah 'terendam'. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen, 2008) 'terendam' memiliki arti sudah direndam; terbenam (tergenang) dalam air. Pada berita tersebut terdapat kalimat 'air sudah menutupi pintu' yang merujuk pada setinggi apa air yang ada di dalam peristiwa tersebut.

Unsur relasi yang digunakan Liputan6 bertujuan untuk menggambarkan hubungan atas wacana yaitu melalui penggunaan kosa kata yang lebih cenderung menunjukkan keadaan negatif di antara lain

yaitu kata ‘terendam’, ‘menutupi’, ‘banjir kiriman’, ‘mengungsi’, ‘perawatan’, dan ‘pengungsian’.

Unsur identitas dalam berita Liputan6 adalah peristiwa banjir dianggap dominan, sedangkan partisipan lainnya adalah warga dan tenaga kesehatan. Pada pemberitaan ini disebutkan banjir yang terjadi disebabkan oleh kiriman air dari bendungan Katulampa. Hal tersebut yang membuat volume air Ciliwung meningkat dan berimbas ke tempat ini.

2. Analisis Mesostuktural

) Profil Liputan6 SCTV
Liputan6 SCTV adalah program di saluran SCTV yang menyajikan berita. Adapun slogannya yaitu “AKTUAL, TAJAM, dan TERPERCAYA”. Program berita Liputan6 sangat memengaruhi citra SCTV dibuktikan dari proses produksi dan peliputan berita. SCTV memiliki penghargaan sebagai stasiun televisi yang meraih penghargaan dalam praktik peliputan berita terbaik se-Internasional. SCTV mendukung program Liputan6 dengan memiliki beberapa kriteria, seperti transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kejujuran dalam penyajian berita.

) Prosedur Editorial

Penulisan naskah suatu berita dilakukan dengan cara memvisualisasikan isu atau gambar yang diambil oleh kameramen. Setelah itu, penginputan gambar supaya dapat diakses daring oleh pemilik hak akses. Hak akses di Liputan6 berupa *login ID* yang berada di lantai 9 dan 8.

Adapula *software INews* yang biasa digunakan oleh reporter untuk penulisan sebuah berita secara daring dengan menggunakan huruf kapital. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pewara dalam membacakan berita. Penggunaan tandatitik (.) dan koma (,) biasa diganti menjadi garis miring (/). Sementara itu, tandatitik pada akhir bahasan dapat diganti menjadi garis miring sebanyak dua kali (//).

Durasi berita dalam pertelevisian sangat terbatas sehingga berita yang disajikan harus efektif dan efisien, tetapi dengan tetap mengutamakan isi berita yang disampaikan.

) Penyiaran Berita (*On-Air*)

Penayangan berita disiarkan dari Master *Control Room* untuk disalurkan ke televisi yang ada di rumah

masyarakat.

3. Analisis Makrostruktural

Dalam teori Fairclough dilakukan identifikasi terhadap konteks sosial yang terjadi di luar pemberitaan. Adapun hal yang memengaruhi wacana dalam media tersebut misalnya praktik sosial-budaya dalam tingkat sosial, situasional, maupun institusional. Tingkat situasional memiliki kaitan yang erat dengan konteks situasi yang berkaitan dengan produksi wacana tersebut. Tingkat institusional memiliki kaitan yang erat dengan pengaruh institusi baik secara eksternal maupun secara internal. Tingkat sosial memiliki kaitan yang erat dengan situasi sosial dan budaya di luar wacana tersebut.

Pada tingkat situasional, produksi berita tersebut dilakukan dalam sebuah situasi khusus yaitu terjadinya banjir yang mengharuskan pihak-pihak terkait menangani banjir dan merencanakan penanganan jangka pendek. Pada tingkat institusional Liputan6 memiliki pengaruh yang kuat dan dipercaya oleh masyarakat. Lalu, tingkat sosial berita Liputan6 menggambarkan peristiwa yang sedang terjadi di wilayah Jakarta.

Berita Banjir 'Kabar Siang tvOne'

-PEMBUKA-

Selamat siang pemirsa, kembali bersama saya Aryadi di Kabar Siang tvOne segmen *News Kabar Dunia*.

-ISI-

Hujan deras yang mengguyur Jakarta dan sekitarnya sejak tiga hari terakhir mengakibatkan sejumlah wilayah di Ibukota terendam banjir, diantaranya Perumahan Bumi Jaya, Kemang, Jakarta selatan dengan ketinggian air mencapai satu meter sampai tiga meter. Anggota tim SAR gabungan telah mengevakuasi warga terutama lansia dari rumah terdampak banjir.

Banjir juga merendam wilayah Grogol, Jakarta barat, hingga Rabu siang beberapa lokasi di Cipinang melayu memiliki ketinggian air lebih dari 60 centimeter.

Langkah dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merespon banjir yang terjadi 2 hari terakhir di Jakarta yaitu mengutamakan evakuasi warga yang menjadi korban banjir.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyebut banjir Jakarta diperparah dengan air kiriman dari hulu. Namun, pihaknya telah menyiagakan sejumlah pintu air agar tidak merendam kawasan utama di Ibukota.

Sementara itu, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengingatkan masyarakat harus tetap waspada terhadap peningkatan curah hujan wilayah Jabodetabek.

-PENUTUP-

Berita tadi menutup acara *News Kabar Dunia* siang ini, saya Aryadi dan seluruh rekan *News Kabar Dunia* mengucapkan terima kasih dan sampai jumpa (Ainun, 2021).

1. Analisis Mikrostruktural

Pada berita Kabar Siang tvOne segmen *News Kabar Dunia*, kata yang menunjukkan representasi 'banjir' di sebutkan dalam bentuk lain seperti 'sejumlah wilayah di Ibukota terendam', 'pihaknya telah menyiagakan sejumlah pintu air

agar tidak merendam kawasan utama di Ibukota', dalam berita tersebut representasi banjir sama dengan berita 1 yaitu 'terendam'.

Adapun unsur relasi yang digunakan dalam berita di atas yang menunjukkan hubungan dengan wacana yaitu melalui penggunaan kosa kata 'mengguyur', 'terendam', 'mengevakuasi', dan 'air kiriman'.

Sementara unsur identitas dalam berita Kabar Siang tvOne adalah banjir, warga DKI Jakarta yang terdampak banjir, anggota tim SAR, pihak pemerintah provinsi DKI Jakarta, dan petugas BMKG. Berdasarkan berita ini, banjir disebabkan oleh hujan yang terjadi selama tiga hari terakhir di wilayah Jakarta dan sekitarnya, diperparah dengan air kiriman dari hulu, dan peningkatan curah hujan di wilayah Jabodetabek.

2. Analisis Mesostruktural

) Profil tvOne

TvOne adalah stasiun televisi yang dibangun pada pada 14 Februari 2008 dan diresmikan oleh Susilo Bambang Yudhoyono (presiden saat itu). TvOne secara progresif menginspirasi masyarakat melalui berbagai program berita dan olahraga baik di

lingkup nasional bahkan internasional.

Adapun *tagline* tvOne yaitu "MEMANG BEDA", selaras dengan berita yang disajikan karena sebelumnya tidak ada program informasi yang memberikan berita berupa diskusi ringan bersama narasumber.

Berita disiarkan dari studio luar tvOne. Beberapa program yang menyajikan berita di tvOne yaitu Kabar Pagi, Kabar Terkini, Kabar Siang, Kabar Pasar, Kabar Petang, dan Kabar Malam.

) Proses Editorial dan Kebijakan Redaksional

1. Prosedur eksekutif (*executive producer*) berperan dalam membantu seluruh operasi harian *website* dan memberikan masukan perihal situasi yang terjadi.
2. Kepala editor berperan dalam memandu dan bertanggung jawab selama proses editorial.

Adapun kebijakan redaksional tvOne yaitu:

1. Sebagai televisi nomor satu harus menyajikan berita utama yang factual dan aktual.
2. Menyajikan berita pertandingan dan informasi yang berkelas.

3. Adanya berita tvOne bentuk *online*. Hal ini bertujuan berita-berita dapat diakses dengan mudah.
4. Menyajikan berita pertama bentuk siaran langsung (*live streaming*).
5. Menyediakan kolom supaya masyarakat dapat berpartisipasi dalam merespons berita yang disajikan melalui komentar.

J) Penyiaran berita (*on-air*)

Berita akan ditayangkan dari stasiun televisi swasta PT. Lativi Mediakarya merupakan milik PT. Visi Media Asia, Tbk. (VIVA Media Group) dan dapat diakses masyarakat melalui televisi saluran tvOne.

3. Analisis Makrostruktural

Berdasarkan teori Fairclough, tingkat sosial berita di atas menunjukkan bahwa peristiwa yang disuguhkan berdampak dengan warga di wilayah Jabodetabek yang mengalami peristiwa peningkatan curah hujan yang tinggi selama tiga hari terakhir dan air kiriman dari hulu, sehingga menyebabkan wilayah terendam. Sementara pada tingkat situasional, berita ini berfokus pada peristiwa banjir. Berbagai pihak terlibat dalam

proses penanganan kasus ini, dari anggota tim SAR yang membantu mengevakuasi, pemerintah yang mengimbau warga Jakarta untuk siaga dan petugas BMKG yang mengingatkan untuk tetap waspada terhadap intensitas hujan. Lalu, tingkat institusional tvOne merupakan televisi nomor satu karena menyajikan berita yang aktual, cepat, dan faktual kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari kedua berita tentang banjir di atas dapat disimpulkan bahwa kedua berita tersebut memiliki representasi 'banjir' yang sama yaitu 'terendam' atau yang berarti 'tergenang dalam air'. Berita Liputan6 SCTV dan Kabar Siang tvOne dianalisis berdasarkan tiga aspek bahasan. Analisis mikrostruktural yaitu analisis berdasarkan teksnya, analisis mesostruktural yaitu analisis berdasarkan hal-hal di balik berita atau wacana, dan analisis makrostruktural yaitu analisis dari pandangan sosial.

Dari berita Liputan6 SCTV disebutkan bahwa banjir yang terjadi disebabkan oleh air kiriman dari bendung Katulampa. Hal tersebut mengharuskan pihak-pihak terkait dapat menangani peristiwa banjir dan merencanakan penanganan jangka pendek.

Pada berita Kabar Siang tvOne

disebutkan bahwa penyebab banjir adalah hujan yang mengguyur Jakarta dan sekitarnya sejak tiga hari terakhir, diperparah dengan air kiriman dari hulu, dan peningkatan curah hujan di wilayah Jabodetabek. Dengan begitu, berbagai pihak terlibat dalam proses penanganan kasus ini, dari anggota tim SAR yang membantu mengevakuasi, pemerintah yang mengimbau warga Jakarta untuk siaga dan petugas BMKG yang mengingatkan untuk tetap waspada terhadap intensitas hujan. Kedua berita tersebut menjelaskan bahwa banjir yang merupakan suatu genangan air yang terjadi di wilayah Ibukota Jakarta mengharuskan berbagai pihak untuk siaga dan aktif dalam mengimbau, menangani, dan menanggapi peristiwa banjir tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun. (2021). *Teks Pembawa Berita & Teks Reporter Berita*. Salamadian Muda & Berilmu. <https://salamadian.com/teks-pembawa-berita/>
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen, P. N. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Empat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. (2003). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis.
- Fairclough, N. (1995). *Media Discourse*. London: Edward Arnold.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Payuyasa, I. N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV. *SEGARA WIDYA*, 15.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.